

## **Penerapan Metode *Waterfall* Pada Pembuatan Website Pemesanan *Hipnoterapi* Dan *Private Class Bi Hype Therapy***

**Dindha Ayu Aprilia<sup>1\*</sup>, Wasino<sup>2</sup>, Tri Sutrisno<sup>3</sup>**

Sistem Informasi, Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta, Indonesia

\*e-mail *Corresponding Author*: [dindha.825200104@stu.untar.ac.id](mailto:dindha.825200104@stu.untar.ac.id)

### **Abstract**

*Bi Hype Therapy is a business community that provides services in the form of hypnotherapy and private classes. Hypnotherapy and private classes are two forms of services that support self-development and individual well-being. Bi Hype Therapy is unable to expand customer potential for its services because it still makes manual orders and this website aims to make it easier for customers to order Bi Hype Therapy services by filling in forms directly so that customers don't have to fill in too many forms offline. The implementation of this research follows the Software Development Life Cycle (SDLC) method using the Waterfall model. The programming and markup languages used involve PHP, HTML, and CSS. Testing for ordering hypnotherapy and private class services is carried out using the Blackbox and User Acceptance Test and the test results on the website for ordering hypnotherapy and private class services are in accordance with the scenarios in the testing that has been carried out.*

**Keywords:** *Bi Hype Therapy; Waterfalls; Hypnotherapy; Private Class*

### **Abstrak**

*Bi Hype Therapy* adalah komunitas bisnis yang menyediakan layanan berupa hipnoterapi dan *private class*. Hipnoterapi dan *private class* adalah dua bentuk layanan yang mendukung pengembangan diri dan kesejahteraan individu. *Bi Hype Therapy* memiliki keadaan kurang dapat memperluas potensial *customer* untuk layanannya karena masih melakukan pemesanan manual dan website ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan untuk melakukan pemesanan layanan *Bi Hype Therapy* dengan langsung melakukan pengisian *form* agar pelanggan tidak perlu mengisi terlalu banyak formulir secara *offline*. Implementasi penelitian ini mengikuti metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan model *Waterfall*. Bahasa pemrograman dan *markup* yang digunakan melibatkan PHP, HTML, dan CSS. Pengujian pemesanan layanan hipnoterapi dan *private class* ini dilakukan dengan menggunakan *Blackbox* dan *User Acceptance Test* dan hasil pengujian pada website pemesanan layanan hipnoterapi dan *private class* ini sesuai dengan skenario-skenario dalam pengujian yang telah dilakukan.

**Kata kunci:** *Bi Hype Therapy; Waterfall; Hipnoterapi; Private Class*

### **1. Pendahuluan**

Pengembangan website untuk *Bi Hype Therapy*, dapat menjadi topik penting untuk diteliti yaitu karena bertambahnya evolusi kebutuhan konsumen dan transformasi bisnis ke arah digital. Dengan semakin berkembangnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan internet sebagai sarana pemesanan layanan telah menjadi imperatif bagi pertumbuhan suatu bisnis. Beberapa pelayanan jasa yang perlu untuk dikembangkan adalah jasa pemesanan yang saat ini sudah hampir menerapkan sistem *online* dan dapat mempermudah pelanggan melakukan proses transaksi [1]. Khususnya dalam konteks layanan hipnoterapi dan *private class*, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan pengembangan diri, keberadaan *platform online* dapat memberikan akses yang lebih luas dan mudah bagi masyarakat.

Dengan kemajuan yang pesat tersebut kita dapat melihat kebutuhan yang semakin bertambah untuk *Bi Hype Therapy*, walaupun telah menggunakan *platform Instagram* untuk pemesanan, terdapat gap signifikan terkait optimalisasi proses bisnis dan potensial pelanggan

yang belum tergalai secara maksimal. Selain itu, keinginan *Bi Hype Therapy* untuk membentuk yayasan di masa depan menjadi salah satu kebutuhan fondasi yang solid dengan bantuan adanya sebuah website untuk mendukung pertumbuhan dan visi jangka panjang.

Website bersifat multifungsi, tidak hanya sebagai tempat untuk menampilkan produk-produk, melainkan juga sebagai *platform* yang dapat menampung berbagai informasi [2]. Website merupakan sebuah koleksi halaman *web* yang terhubung secara elektronik dan dapat diakses melalui jaringan internet. Website memiliki *domain/URL* yang dapat diakses karena dengan adanya *World Wide Web (WWW)* pada format *Hyper Text Markup Language (HTML)* [3]. Dengan memanfaatkan model *Waterfall* sebagai metode pengembangan, kita dapat merinci langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan. Karena model *Waterfall* merupakan salah satu metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* yang populer dan sudah tidak asing lagi khususnya dalam rancangan pembuatan suatu website [4]. Pembuatan website tersebut perlu adanya penggunaan Bahasa pemrograman dan *markup*, yaitu *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Hypertext Markup Language (HTML)*, dan *Cascading Style Sheets CSS* dan integrasinya dengan MySQL menjadi tempat penyimpanan data pelanggan dan pemesanan. Dengan fokus pada informasi pengajar dan terapis, serta formulir pemesanan dan pembayaran yang efisien, website ini diharapkan dapat meningkatkan layanan dan membuka peluang baru untuk *Bi Hype Therapy*.

Tujuan penulisan ini untuk dapat memberikan solusi dalam proses pengembangan website *Bi Hype Therapy*. Dengan merinci langkah-langkah pengembangan sistem melalui model *Waterfall*, yang diharapkan dapat menciptakan sebuah *platform* yang dapat meningkatkan efisiensi operasional *Bi Hype Therapy*. Manfaatnya mencakup meminimalisir waktu pengisian formulir hipnoterapi dan *private class* yang masih dilakukan secara *offline*, memberikan pengenalan kepada pelanggan terhadap pengajar dan terapis *Bi Hype Therapy*, dan mendukung rencana jangka panjang komunitas dengan potensi yayasan.

## 2. Tinjauan Pustaka

P. S. Prawito, Cepardiana [5], mendesain suatu aplikasi pelatihan dan memiliki tujuan untuk memfasilitasi proses pendaftaran dan pembayaran di bidang pelatihan untuk memberikan validitas informasi terkait jadwal dan detail pelatihan serta membantu dalam penanganan proses pendaftaran dan transaksi pembayaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada perancangan dengan metode *waterfall* dan menggunakan bahasa PHP serta *database MySQL*, beserta tujuan yang sama untuk memberikan kemudahan kepada pengguna untuk melakukan transaksi. Selain itu, perbedaannya terletak pada rancangan aktor di *use case diagram* yang digunakan. Pada penelitian ini sistem yang dikembangkan untuk mengelola jadwal dan data peserta dilakukan oleh *actor operator*.

V. Sofica, D. Hidayat [6], membuat sistem informasi untuk bimbingan konseling untuk wali kelas, siswa, orang tua, dan kepala sekolah dan telah dikembangkan sebuah aplikasi berbasis web untuk bimbingan konseling di SMK Nurjamilah Bekasi. Aplikasi ini dirancang dengan mempertimbangkan lima tingkat hak akses pengguna, yaitu guru bimbingan konseling, wali kelas, siswa, orang tua, dan kepala sekolah. Persamaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada perancangan dengan metode *waterfall* dan menggunakan bahasa PHP, HTML, dan CSS serta *database MySQL*. Selain itu, perbedaannya terletak pada pemakaian perangkat lunak untuk melakukan pengkodean yang menggunakan *Dreamweaver CS6* yang dapat mengelola desain visual dan penambahan Bahasa pemrograman Javascript.

G. G. S. Permana, A. Mulyani, D. Tresnawati [7], membuat sistem website informasi untuk penyedia jasa terapi syar'i sesuai lokasi yang ada di Garut dan sekitarnya. Persamaan dengan penelitian ini adalah berfokus pada testing menggunakan *Blackbox testing* untuk menguji fitur yang tersedia sudah valid dan sesuai dengan skenario. Selain itu, perbedaannya terletak pada pemakaian metode yaitu *Rational Unified Process (RUP)* dan sistem yang terdapat peta untuk penyedia layanan terapi syar'i di Garut.

D. D. Purwanto, J. Tegariato [8], mendesain aplikasi sistem informasi untuk membantu pasien yang ingin melakukan pendaftaran, melihat histori, dan mengubah jadwal kedatangan yang ada di VISIC Surabaya. Penggunaan *framework Codeigniter* yang menjadi salah satu perbedaan. Untuk persamaan pada penelitian ini menggunakan PHP, HTML, dan pengujian melalui *Blackbox Testing* untuk mendapatkan hasil pengujian melalui kuesioner.

### 3. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan pemesanan hipnoterapi dan *private class* ini adalah dengan menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan *waterfall* model. Siklus hidup pengembangan sistem merupakan salah satu metode yang efektif untuk mencapai desain sistem yang didasari oleh kebutuhan dari pengguna karena dengan analisis implementasi sistem [9]. Model pengembangan dengan *waterfall* memiliki alur yang linear dan urut dari mulai *requirement* hingga *maintenance* [10].

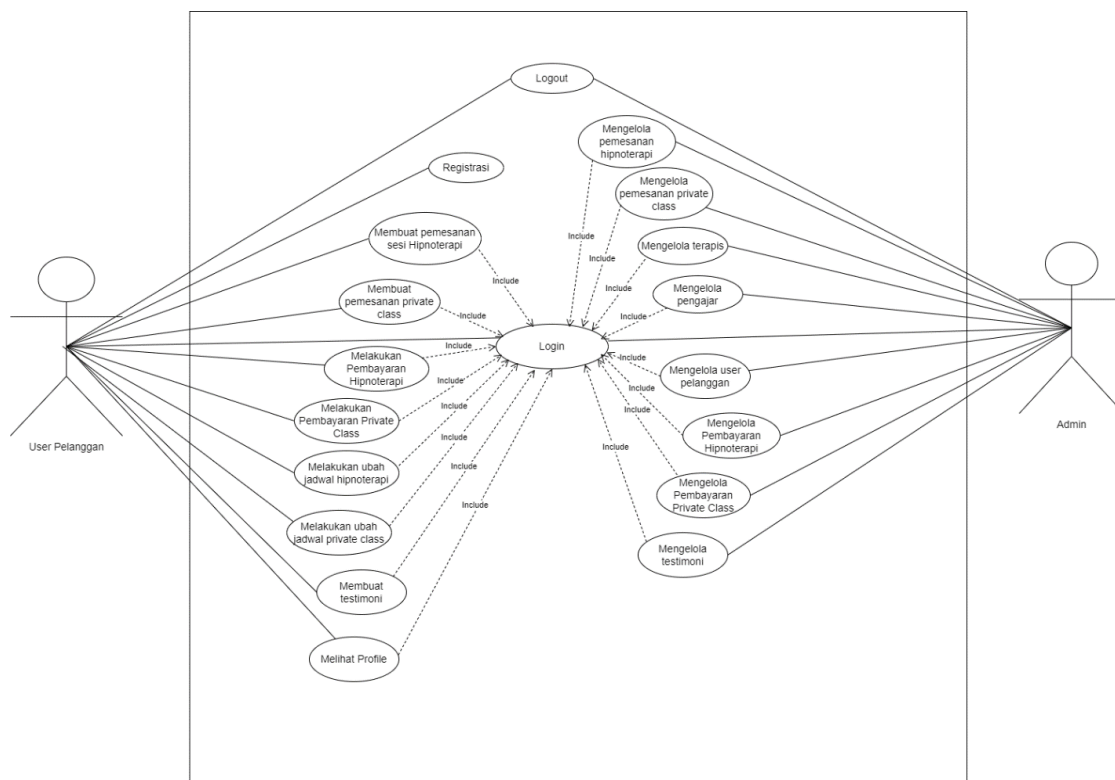
#### 1) Tahapan Requirement

Pada Pada tahap awal disini, dilakukan analisis survei untuk mendapatkan informasi tentang sistem bisnis dan kebutuhan penggunaan perangkat lunak. Informasi tersebut dapat dilaksanakan dengan melakukan wawancara, survei, ataupun diskusi [11]. Pada penelitian ini melakukan wawancara bersama *founder Bi Hype Therapy* untuk mendapatkan kebutuhan yang diperlukan dari *founder Bi Hype Therapy*.

#### 2) Tahapan Design

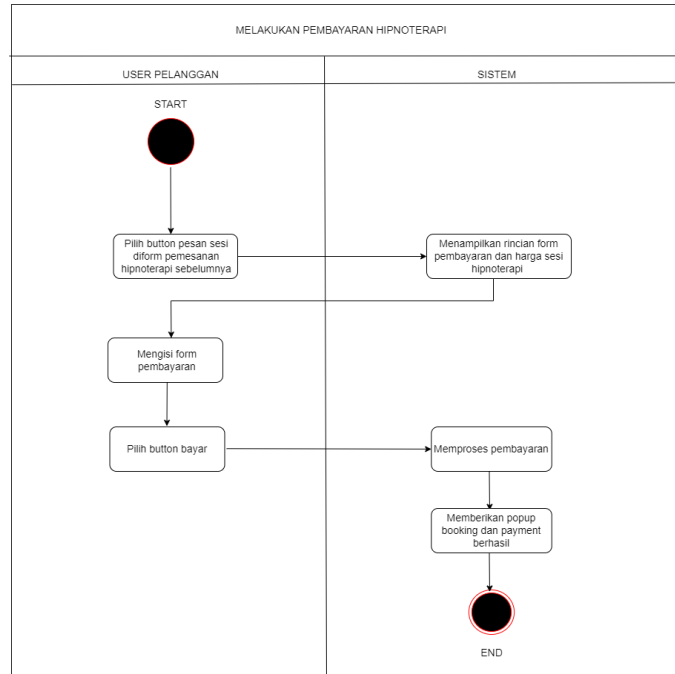
Pada Tahap kedua melakukan rancangan desain kebutuhan perangkat lunak hingga alur sistemnya dengan melakukan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yang membuat *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Entity Relationship*. Tahap desain ini dilakukan untuk menampilkan gambaran yang terinci dan jelas terhadap struktur dan fungsionalitas keseluruhan sebelum proses implementasi atau penulisan kode dimulai sehingga berikutnya dapat dikerjakan dengan lebih mudah [12].

*Use case diagram* merupakan gambaran visual tentang fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna atau aktor eksternal yang berinteraksi dengan sistem. Untuk *Use Case* dari perancangan pemesanan hipnoterapi dan *private class* pada Gambar 1. Dalam *use case* ini terdapat 2 aktor, yaitu Pelanggan dan Admin yang dapat menggunakan sistem dengan melakukan registrasi dahulu lalu selanjutnya melakukan *login*. Pelanggan dapat melakukan registrasi dan memiliki akun *profile*, melakukan pemesanan, melakukan testimoni, dan melihat histori pemesanan yang sudah dilakukan. Selain itu, *admin* melakukan pengecekan jumlah total pemesanan dan pembayaran yang sudah dilakukan pelanggan serta mengelola setiap data yang sudah dikirimkan pelanggan.



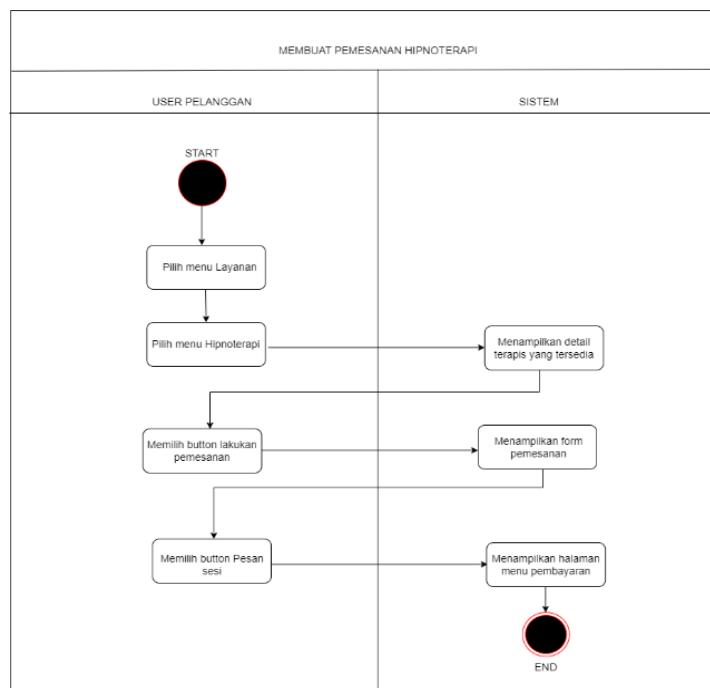
Gambar 1. Use Case Diagram

Selain *use case diagram*, juga terdapat *activity diagram* yang menggambarkan secara visual alur sistem yang akan terjadi jika pelanggan menggunakan website yang telah dirancang. Pada Gambar 2 terdapat *activity diagram login*, jika *user* sudah melakukan registrasi dan mengisi form *login* maka *login* akan berhasil, namun jika *user* belum registrasi maka akan memunculkan *error* jika *username* atau *password* salah.



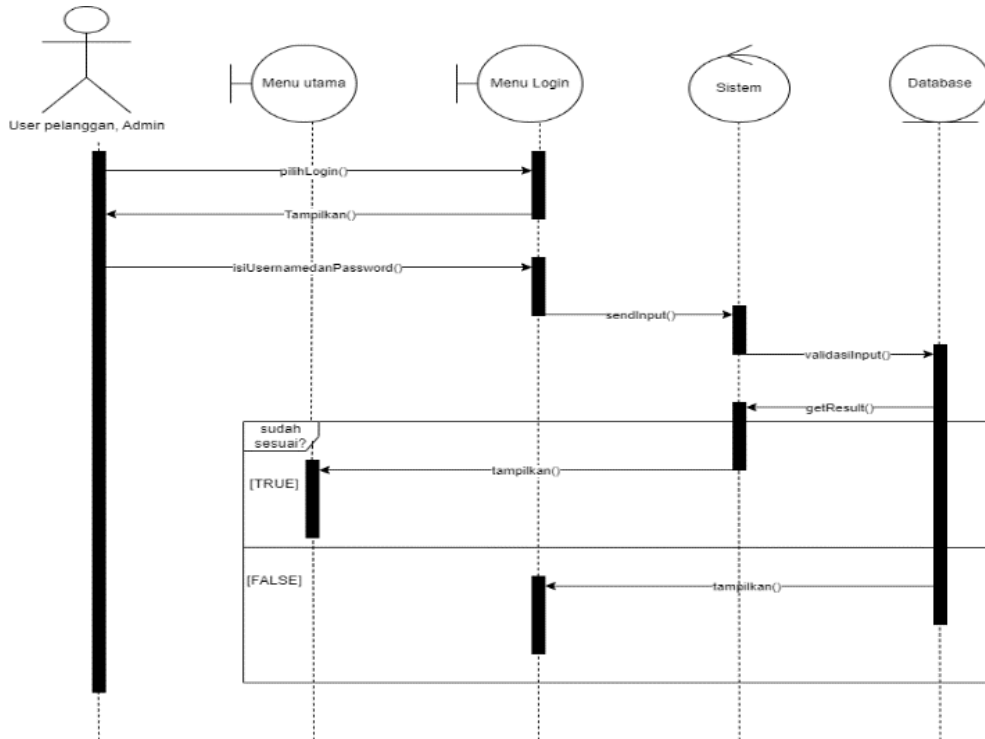
Gambar 2. Activity Diagram Login

Selain *use case diagram*, juga terdapat *activity diagram* pada Gambar 3 dari pemesanan hipnoterapi. Disini pelanggan yang ingin memesan sesi hipnoterapi dapat memilih terapis yang diinginkan lalu akan diarahkan ke form pemesanan dan pelanggan wajib mengisi semua data yang sudah disediakan pada form pemesanan.



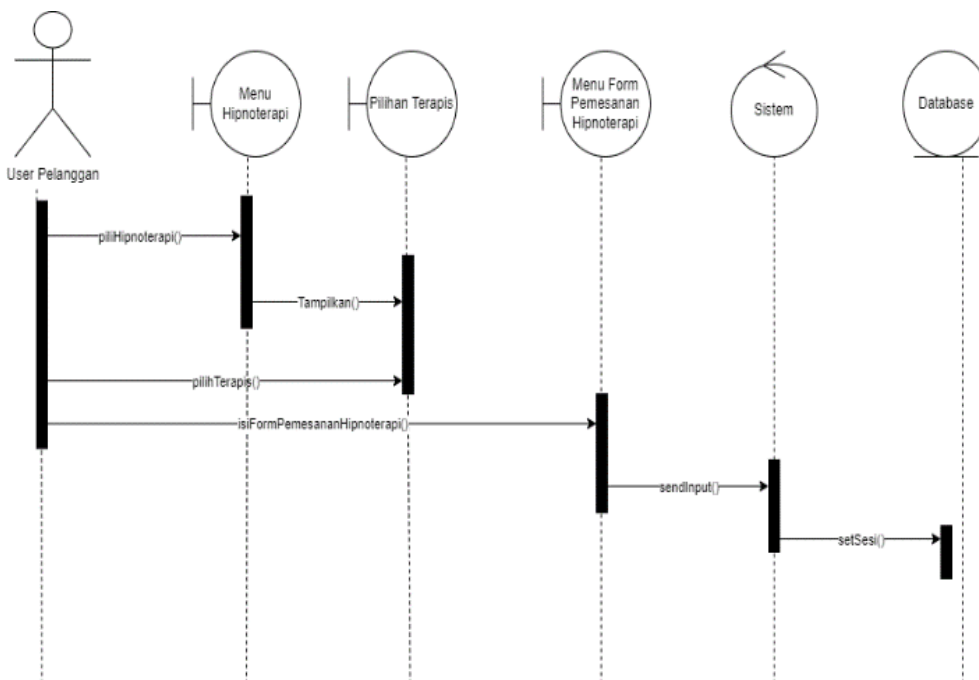
Gambar 3. Activity Diagram Pemesanan Hipnoterapi

Lalu, ada pula *sequence diagram* yang akan menggambarkan bagaimana objek-objek dalam sistem berinteraksi dalam suatu skenario tertentu. Diagram ini menunjukkan urutan pesan atau panggilan metode yang dikirimkan antara objek-objek selama eksekusi suatu fungsionalitas atau proses dalam sistem yang menunjukkan *login* pada Gambar 4



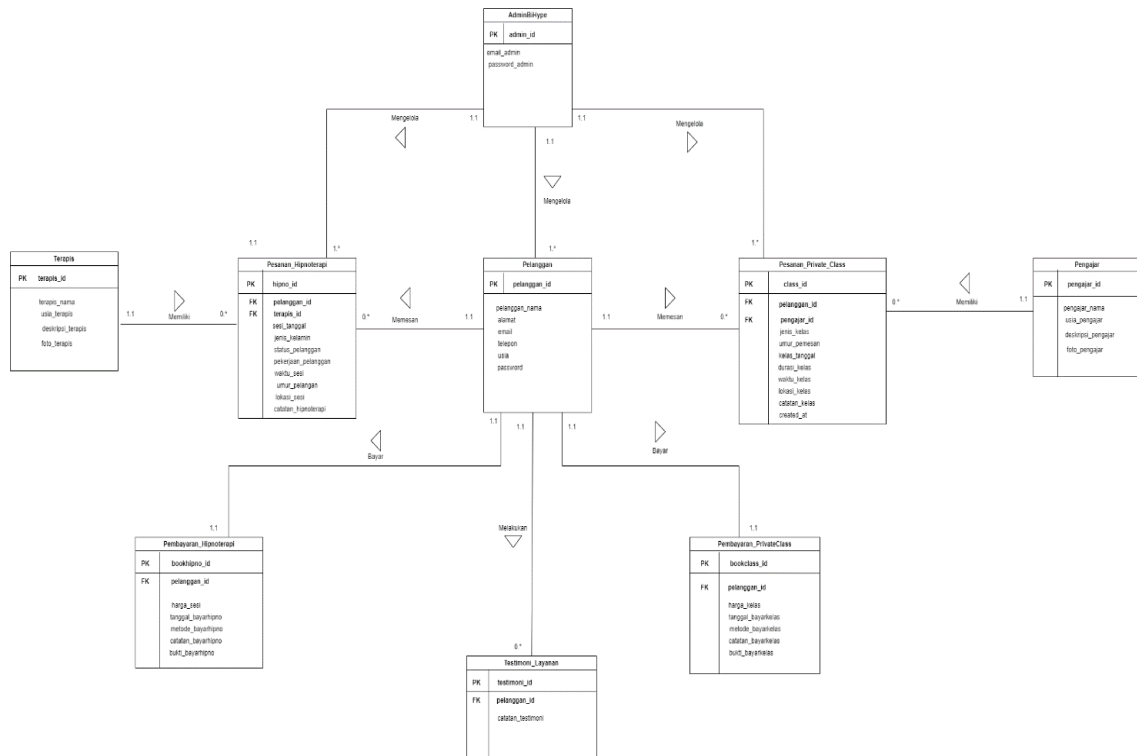
Gambar 4. Sequence Diagram Login

Selanjutnya, *sequence diagram* pemesanan hipnoterapi pada Gambar 5 yang merupakan alur pelanggan untuk memesan sesi hipnoterapi.



Gambar 5. Sequence Diagram Pemesanan Hipnoterapi

Selanjutnya, terdapat *entity relationship diagram* yang suatu diagram yang digunakan dalam desain basis data untuk menggambarkan hubungan antara entitas (objek atau konsep) dalam suatu sistem informasi pada Gambar 6.



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

3) Tahapan Implementation

Tahap ketiga melakukan pengkodean program sesuai tahap design sebelumnya. Tahap *implementation* ini merupakan tahapan penerjemahan desain sistem sebelumnya menjadi perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer dengan menggunakan beberapa bahasa pemrograman [13]. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman yaitu *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan tambahan penggunaan *HyperText Markup Language* (HTML) dan *Cascading Style Sheets* (CSS) yang dijalankan pada *Microsoft Visual Studio Code*.

Tahap ini juga menggunakan *web server* yang bernama XAMPP. Pada Gambar 7 merupakan beberapa implementasi kode pada bagian pemesanan hipnoterapi yang digunakan untuk menyimpan hasil inputan form pesan hipnoterapi dan Gambar 8 merupakan implementasi kode pada bagian untuk menyimpan hasil pembayaran hipnoterapi yang terdapat total harga sesi hipnoterapi.

```

include includes/config.php ;

if (isset($_POST['simpan'])) {
    $tgl = $_POST['inputtgl'];
    $jeniskelamin = $_POST['inputjk'];
    $status = $_POST['inputstts'];
    $kerjaan = $_POST['inputkrja'];
    $waktu = $_POST['inputwkt'];
    $umur = $_POST['inputumur'];
    $lokasi = $_POST['inputlokasi'];
    $catatan = $_POST['inputctt'];

    $pelanggan_id = $_COOKIE['idplg'];
    $terapis_id = $_GET['id'];

    $result= mysqli_query($connection, "INSERT INTO pesanan_hipnoterapi values ('','$pelanggan_id','$terapis_id',
    '$jeniskelamin', '$status', '$kerjaan', '$waktu', '$umur', '$lokasi', '$catatan')");

header("location:pembayaran.php");
    
```

Gambar 7. Kode Pemesanan Hipnoterapi

```

include "includes/configg.php";

if (isset($_POST['simpan'])) {
    $harga = 'Rp 500.000';
    $tglbyr = $_POST['inputtglbyr'];
    $metode = 'Transfer Bank BCA 4411261675';
    $catatan = $_POST['inputctt'];
    $nama = $_FILES['file']['name'];
    $file_tmp = $_FILES['file']['tmp_name'];
    $pelanggan_id = $_COOKIE['idplg'];

    $ekstensifile = pathinfo($nama, PATHINFO_EXTENSION);
    //periksa ekstensi file harus jpg atau JPG
    if(in_array(strtolower($ekstensifile), array("jpg", "jpeg", "png")))

    move_uploaded_file($file_tmp, "gambar/".$nama); //unggah file ke folder image
    mysqli_query($connection, "INSERT INTO pembayaran_hipnoterapi values ('', '$pelanggan_id', '$harga', '$tglbyr', '$metode', '$catatan', '$nama')");
    $registrationSuccessful = true;
}

```

Gambar 8. Kode Pembayaran Hipnoterapi

#### 4) Tahapan Verification

Tahap keempat melakukan pengujian terhadap hasil implementation sebelumnya. Tujuan dari pengujian pada tahap ini karena untuk mengetahui apakah program yang sudah dibuat sesuai dengan desain yang diinginkan dan mencegah adanya *bug* atau *error* [8]. *Verification* dilakukan bersama *user* untuk melihat apakah hasil program sudah terpenuhi. Pengujian ini dilakukan dengan *Black Box Testing* yang merupakan pengujian dilakukan dengan memeriksa secara rinci berbagai aspek, termasuk tampilannya, fungsi-fungsinya, dan sejauh mana alur fungsi tersebut sesuai dengan sistem kerja yang diinginkan oleh perancangannya [14]. Selain itu, *User Acceptance Testing* yang merupakan pengujian sistem dengan melakukan kegiatan sesuai skenario penggunaan nyata untuk menentukan keberhasilan implementasi [15].

## 4. Hasil dan Pembahasan

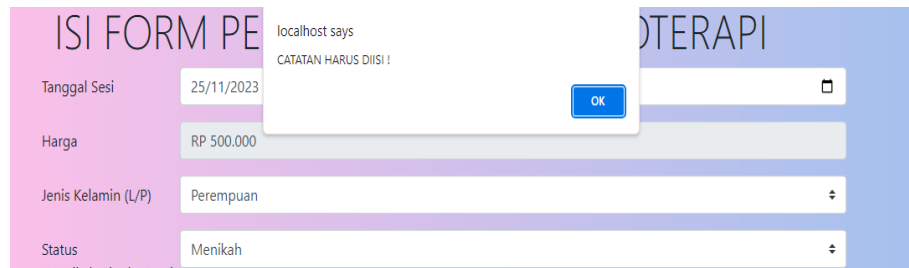
### 4.1 Hasil Antarmuka

#### 1) Halaman Pemesanan Hipnoterapi

Tampilan halaman pengujian pemesanan hipnoterapi dapat dilihat pada Gambar 9 yaitu form pemesanan hipnoterapi yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari *user*, seperti tanggal sesi, jenis kelamin, status, pekerjaan, waktu sesi, usia, lokasi, dan catatan untuk sesi hipnoterapi dan jika *user* tidak mengisi salah satu dari *field* tersebut maka akan muncul *alert field* yang belum diisi seperti Gambar 10 yang merupakan contoh *field* catatan yang belum terisi. Ketika *user* sudah melakukan klik *button* Pesan Sesi maka akan diarahkan pada form pembayaran untuk hipnoterapi.

Gambar 9. Form Pemesanan Hipnoterapi





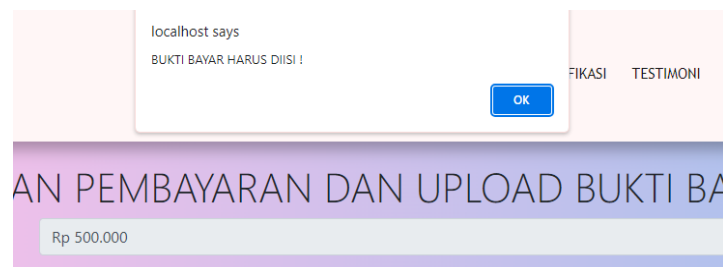
Gambar 10. Alert Pengisian Pemesanan Hipnoterapi

## 2) Halaman Pembayaran Hipnoterapi

Tampilan halaman pengujian pembayaran hipnoterapi dapat dilihat pada Gambar 11 dengan mekanisme operasi halaman *web* ini adalah *user* mengisi informasi tentang pembayaran ke dalam formulir yang berisi total harga sesi, tanggal pembayaran, metode bayar yang sudah ditentukan, dan catatan. Pada formulir tersebut sistem juga meminta *user* untuk mengunggah bukti pembayaran dan jika *user* tidak melakukan *upload* bukti bayar maka akan muncul *alert* bahwa bukti bayar belum diisi seperti Gambar 12.



Gambar 11. Tampilan Pembayaran Hipnoterapi



Gambar 12. Alert Pengisian Pembayaran Hipnoterapi

## 3) Halaman Pemesanan *Private Class*

Tampilan halaman pengujian pemesanan *private class* dapat dilihat pada Gambar 13 yaitu form pemesanan *private class* yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari *user*, seperti jenis kelas, umur, tanggal kelas, lama sesi, waktu, alamat, dan catatan untuk sesi *private class* dan jika *user* tidak mengisi salah satu dari *field* tersebut maka akan muncul *alert field* yang belum diisi seperti Gambar 14 yang merupakan contoh *field* umur yang belum terisi. Ketika *user* sudah melakukan klik *button* Pesan *Private Class* maka akan diarahkan pada *form* pembayaran untuk *private class*.



**Gambar 13.** Form Pemesanan *Private Class*

**Gambar 14.** Alert Pengisian Pemesanan *Private Class*

#### 4.2 Hasil Pengujian

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 1 merupakan pengujian *Blackbox* berdasarkan antarmuka, yang dinilai berdasarkan hasil *output* tanpa memperhatikan proses internal yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut.

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
<b>PEMESANAN HIPNOTERAPI</b>			
1.	Melakukan pengisian semua form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan sesi	Pemesanan berhasil karena tidak ada <i>field</i> yang kosong dan dilanjutkan dengan halaman pembayaran	Valid
2.	Mengosongkan salah satu <i>field</i> form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan sesi	Pemesanan gagal dan akan muncul <i>alert</i> bahwa <i>field</i> pada form pemesanan belum diisi	Valid
<b>PEMBAYARAN HIPNOTERAPI</b>			
1.	Melakukan pengisian semua form pembayaran hingga <i>upload</i> bukti bayar lalu klik <i>button</i> bayar	Pembayaran berhasil karena tidak ada <i>field</i> yang kosong dan sudah <i>upload</i> bukti bayar	Valid
2.	Mengosongkan salah satu <i>field</i> form pembayaran lalu klik <i>button</i> bayar	Pembayaran gagal dan akan muncul <i>alert</i> bahwa bukti bayar belum di <i>upload</i>	Valid

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
<b>PEMESANAN PRIVATE CLASS</b>			
1.	Melakukan pengisian semua form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan <i>private class</i>	Pemesanan berhasil karena tidak ada <i>field</i> yang kosong dan dilanjutkan dengan halaman pembayaran	Valid
2.	Mengosongkan salah satu <i>field</i> form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan <i>private class</i>	Pemesanan gagal dan akan muncul <i>alert</i> bahwa <i>field</i> pada form pemesanan belum diisi	Valid

Hasil pengujian selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 merupakan pengujian *User Acceptance Test* bersama *user* untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi skenario yang diharapkan.

Tabel 2. Pengujian *User Acceptance Test*

No	Skenario	Hasil Uji	Sukses	Tidak
<b>PEMESANAN HIPNOTERAPI</b>				
1.	Mengisi semua form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan sesi	Pemesanan berhasil karena tidak ada <i>field</i> yang kosong dan dilanjutkan dengan halaman pembayaran	✓	
2.	Mengosongkan salah satu <i>field</i> form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan sesi	Pemesanan gagal dan akan muncul <i>alert</i> bahwa <i>field</i> pada form pemesanan belum diisi	✓	
<b>PEMBAYARAN HIPNOTERAPI</b>				
1.	Melakukan pengisian semua form pembayaran hingga <i>upload</i> bukti bayar lalu klik <i>button</i> bayar	Pembayaran berhasil karena tidak ada <i>field</i> yang kosong dan sudah <i>upload</i> bukti bayar	✓	
2.	Mengosongkan salah satu <i>field</i> form pembayaran lalu klik <i>button</i> bayar	Pembayaran gagal dan akan muncul <i>alert</i> bahwa bukti bayar belum di <i>upload</i>	✓	
<b>PEMESANAN PRIVATE CLASS</b>				
1.	Mengisi semua form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan <i>private class</i>	Pemesanan berhasil karena tidak ada <i>field</i> yang kosong dan dilanjutkan dengan halaman	✓	

No	Skenario	Hasil Uji	Sukses	Tidak
		pembayaran		
2.	Mengosongkan salah satu <i>field</i> form pemesanan lalu klik <i>button</i> pesan <i>private class</i>	Pemesanan gagal dan akan muncul <i>alert</i> bahwa <i>field</i> pada form pemesanan belum diisi	✓	

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan permasalahan pada *Bi Hype Therapy* untuk melakukan pengolahan formulir pada pelanggan dilakukan secara manual dan dirasa sangat menghabiskan waktu untuk mengisi formulir tersebut secara *offline*. Dengan adanya website khusus maka pelanggan dapat menghemat dan mempersingkat waktu dalam pengisian formulir dengan dapat memudahkan pembayaran dengan langsung memberikan bukti bayar seperti pada bagian hasil sebelumnya. Pengujian pada penelitian ini sudah dilakukan dengan *blackbox* dan UAT pada skenario yang diujikan sudah valid dan sesuai dengan menggunakan fitur formulir untuk pelanggan melakukan pemesanan layanan hingga transaksi dan pelanggan juga dapat melakukan ubah jadwal serta melihat histori pemesanan yang sudah dilakukan.

Perancangan website ini dibangun menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) seperti pada penelitian [5][6][7]. Implementasi bahasa pengkodean yang digunakan ada beberapa yaitu PHP, CSS, dan HTML serta menggunakan *database* MySQL seperti penelitian yang dilakukan oleh [5][6]. Pada pengujian *blackbox* yang terkemuka juga pada [6][7][8]. Sistem ini dapat membantu dan memudahkan melakukan pendaftaran pemesanan dan transaksi seperti yang dilakukan oleh [5][8].

### 5. Simpulan

Berdasarkan proses hingga pembahasan yang telah diterapkan dapat disimpulkan bahwa hasil perancangan website pemesanan layanan hipnoterapi dan *private class* dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan proses metode yang dijalankan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah disimpulkan setiap tahap dari mulai pemesanan hingga pembayaran sudah dapat dilaksanakan dan memiliki hasil yang sukses berdasarkan skenario kebutuhan fungsional yang telah dibuat. Pemesanan dan pengisian form *online* diharapkan dapat menghemat waktu pelanggan untuk mengisi form ditempat secara *offline*.

### Daftar Referensi

- [1]. L. L. T. J. Putra, W. khafa Nova, C. I. Al Ahyari, and R. Wirawan, "Pembuatan Website Booking Online Barbershop di Daerah Tebet," *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya*, vol. 3, no. 1, pp. 27–37, Apr. 2022, Accessed: Nov. 24, 2023. [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/2008>
- [2]. R. Noviana, "Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan PHP Dan MYSQL," *JTS (Jurnal Teknik Dan Science)*, vol. 1, no. 2, pp. 112–124, Jun. 2022, doi: <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.128>.
- [3]. Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, Oct. 2020, doi: <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>.
- [4]. Lina, F. Loekman, and M. Augustine, "Pengembangan Website Fuku Elektronik Sebagai Media Pemasaran Secara Digital," *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, vol. 5, no. 3, Feb. 2023, doi: <https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i3.20444>.
- [5]. P. S. Prawito and Cepardiana, "Perancangan Sistem Informasi Pelatihan Mind Technology For Better Life Berbasis Web (Studi Kasus Di Perusahaan IBH Center)," *JALTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, vol. 1, no. 1, Nov. 2019, Accessed: Nov. 23, 2023. [Online]. Available: <http://jurnal.praktisi.ac.id/index.php/jalti/article/view/2/2>
- [6]. V. Sofica and D. Hidayat, "Metode Waterfall Pada Aplikasi Bimbingan Konseling SMK Nurjamilah Bekasi," *Informatics For Educators and Professional : Journal of Informatics*,

- vol. 2, no. 2, pp. 125–134, Jun. 2018, Accessed: Nov. 23, 2023. [Online]. Available: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ITBI/article/view/859>
- [7]. G. G. S. Permana, A. Mulyani, and D. Tresnawati, "Rancang Bangun Aplikasi Penyedia Informasi Jasa Terapi Syar'i Berbasis Web," *Jurnal Algoritma*, vol. 17, no. 2, pp. 199–203, Sep. 2020, doi: <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.17-2>.
- [8]. D. D. Purwanto and J. Tegariato, "Rancang Bangun Sistem Klinik Fisioterapi (Studi Kasus: VISIC Surabaya)," *Teknika : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, vol. 10, no. 1, pp. 53–61, Feb. 2021, doi: <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i1.329>.
- [9]. W. Wasino and J. T. Beng, "Sistem Informasi Destinasi Wisata Provinsi Jawa Tengah: Studi Kasus di 8 Kabupaten dan Kota," *Computatio : Journal of Computer Science and Information Systems*, vol. 1, no. 2, p. 144, Nov. 2017, doi: <https://doi.org/10.24912/computatio.v1i2.1016>.
- [10]. R. D. R. Yusron and M. M. Huda, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model Waterfall Dalam Peningkatan Inovasi Teknologi Analysis of Library Information System Design Using the Waterfall Model in Improving Technological Innovation," *JACIS : Journal Automation Computer Information System*, vol. 1, no. 1, pp. 26–36, May 2021, doi: <https://doi.org/10.47134/jacis.v1i1.4>.
- [11]. V. Olindo and A. Syaripudin, "Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Dbpr Tangerang Selatan)," *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, vol. 1, no. 01, pp. 17–26, Jan. 2022, Accessed: Nov. 23, 2023. [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/2>
- [12]. R. Hermansyah, F. Wijaya, and R. Utomo, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen," *KLIK : Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, vol. 3, no. 5, pp. 563–571, Apr. 2023, doi: <https://doi.org/10.30865/klik.v3i5.756>.
- [13]. R. Hidayat, A. Satriansyah, and M. S. Nurhayati, "Penggunaan Metode Waterfall untuk Rancangan Bangun Aplikasi Penyewaan Lapangan Olahraga," *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, Mar. 2022, doi: <https://doi.org/10.37148/bios.v3i1.35>.
- [14]. U. Uminingsih, M. N. Ichsanudin, M. Yusuf, and S. Suraya, "Pengujian Fungsional Perangkat Lunak Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Metode Black Box Testing Bagi Pemula," *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, May 2022, doi: <https://doi.org/10.55123/storage.v1i2.270>.
- [15]. V. M. Anjasmara and A. H. Sumitro, "Pengembangan Sistem Informasi Masjid Darul Arham Menggunakan Metode V-Model dan UAT (User Acceptance Testing)," *Information System For Educators And Professionals : Journal of Information System*, vol. 8, no. 1, p. 47, Jul. 2023, doi: <https://doi.org/10.51211/isbi.v8i1.2443>.